

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Frederick J.Mc.Donald sebagaimana dikutip oleh Asep Suryana dan Suryadi “pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan yang diarahkan untuk merubah tabiat”.<sup>1</sup> Menurut M. Ngalim Purwanto, pendidikan adalah segala sesuatu orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.<sup>2</sup> Dari pengertian ini, pendidikan yang dimaksud tentu tidak hanya mencakup pendidikan umum saja, akan tetapi juga meliputi pendidikan agama yang secara khusus diartikan untuk peningkatan potensi spiritual (pengenalan, pemahaman, penanaman nilai-nilai keagamaan dan pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan), membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

Dewasa ini, keberadaan pendidikan agama semakin diperkuat guna menghadapi tantangan kehidupan yang semakin mengglobal. Sebab, kenyataan menunjukkan bahwasanya ilmu dan teknologi yang semula dipersiapkan untuk kesejahteraan manusia dalam banyak hal telah mengakibatkan bencana dan

---

<sup>1</sup> Asep Suryana dan Suryadi, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departement Agama RI, 2009), h. 4.

<sup>2</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 1.

kehancuran, karena ilmu dan teknologi tersebut digunakan tanpa dilandasi iman dan akhlak. Oleh karenanya, yang harus dilakukan adalah meningkatkan perhatian terhadap pendidikan agama bagi anak-anak kita, sebab sebagaimana yang dinyatakan Jalaludin,

“Pada era globalisasi yang mengarah kepada nilai-nilai struktur yang besar pengaruhnya terhadap jiwa keagamaan khususnya dikalangan generasi muda, meskipun dalam sisi kriteria kehidupan tradisi keagamaan tampak meningkat dalam kesemarakannya namun dalam kehidupan masyarakat global yang cenderung sekuler barangkali akan ada pengaruhnya terhadap pertumbuhan jiwa keagamaan para generasi muda.”<sup>3</sup>

Tiada kemajuan dapat dicapai tanpa adanya ilmu pengetahuan dan tiada kebahagiaan dan keselamatan hidup yang sebenarnya baik di dunia maupun di akhirat kecuali dengan ilmu pengetahuan. Allah SWT berjanji akan mengangkat derajat atau kemuliaan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diatas yang lain, sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ<sup>ط</sup>  
وَإِذَا قِيلَ ائْزُزُّوْا فَاَنْزُزُوْا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ<sup>ج</sup>  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Ayat tersebut menjelaskan kepada kita untuk mempelajari selalu ilmu agama dimanapun kita berada, karena orang yang ingin mempelajari ilmu agama ini akan

<sup>3</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), h. 182.

diangkat oleh Allah SWT beberapa derajat. Dan agar nantinya dapat dijadikan bekal untuk kehidupan di dunia dan di akhirat.

Dalam sikap pembelajaran di sekolah berpegang pada kurikulum ideal yang telah ditetapkan oleh departemen yang membawahi lembaga pendidikan tersebut. Dalam kurikulum tersebut bermacam-macam mata pelajaran yang disesuaikan dengan jenjang serta kemampuan siswa yang berada di sekolah yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Pendidikan (agama) tidak akan berarti apa-apa jika tidak melahirkan suatu perubahan kearah yang lebih baik. Oleh karenanya, dalam pendidikan penting untuk diketahui tingkat keberhasilannya guna penjaminan mutu lulusan. Keberhasilan pendidikan tersebut dapat diketahui melalui prestasi belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Adapun prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal (seperti inteligensi), faktor eksternal (seperti kondisi tempat belajar, teman, orang tua, guru), serta faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang kesemuanya saling terkait satu sama lain.<sup>5</sup>

Menurut para ahli, perhatian dari keluarga/orangtua sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Pengertian, penerimaan, pemahaman, serta bantuan orangtua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya. Sebagaimana yang disampaikan Tabrani Rusyan dkk, bahwa perhatian orangtua

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), h. 24.

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 144.

dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orangtua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh dan kurang minat belajar.<sup>6</sup>

Adapun tujuan pendidikan keluarga adalah untuk mewujudkan keluarga ideal guna terwujudnya keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah atau menjadi keluarga yang tenteram, saling mengasihi dan saling menyayangi sehingga menjadi keluarga yang sejahtera dan bahagia. Sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:<sup>7</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ<sup>8</sup>

Ketika anak dididik dengan pendidikan yang baik yang mengembangkan potensi atau kecenderungan yang baik maka dia akan menjadi baik, akan tetapi sebaliknya jika dia dididik dengan pendidikan yang cenderung mengembangkan potensi jahatnya maka dia akan menjadi orang jahat. Ketika kepadanya semenjak kecil diajarkan ajaran agama Yahudi maka dia akan menjadi Yahudi, demikian pula jika diajarkan kepadanya ajaran agama Nasrani maka dia akan menjadi Nasrani dan

---

<sup>6</sup> Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), h. 196.

<sup>7</sup> Kamrani Buseri, *Pendidikan Keluarga Dalam Islam dan Gagasan Implementasi*, (Banjarmasin: Lanting Media Aksara Publishing House, 2010), h. 15.

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 18.

begitu seterusnya.<sup>9</sup> Hal itu kembali kepada sabda Nabi bahwa setiap yang terlahir dilahirkan dalam kondisi fitri. Hadis Nabi yang berbunyi:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (حدث حسن رواه الطبراني والبيهقي)<sup>10</sup>

Mencermati hadis di atas dapat dipahami bahwa pendidikan, utamanya pendidikan yang diberikan kedua orangtua terhadap anak-anaknya memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pengembangan fitrah anak, karena pada dasarnya anak memiliki sifat dasar atau kecenderungan beragama yang lurus yaitu agama tauhid, hanya saja persoalannya kemudian bagaimana kedua orangtua “khususnya” dan lembaga pendidikan/sekolah serta masyarakat lingkungan di mana peserta didik berada memberikan pendidikan kepadanya, karena berbicara masalah pendidikan sesungguhnya terdapat tiga titik sentral dalam arena pendidikan anak yaitu, keluarga, sekolah dan masyarakat, yang ketiganya saling terkait terintegrasi dan tidak mungkin dipisah-pisahkan.<sup>11</sup>

Belajar diartikan sebagai aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan diri belajar di bawah bimbingan pengajar.<sup>12</sup> Selain itu,

---

<sup>9</sup> Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 4.

<sup>10</sup> Al-imam Abdurrahman jalaluddin as-Suyuthi, *Al-Jami' ash-Shaghir fi Ahadits al-Basyir an-Nadzir*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1981), h. 287.

<sup>11</sup> Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, *op. cit.*, h. 6-7.

<sup>12</sup> Umar Tirtarahardja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.

belajar diartikan pula sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>13</sup>

Orangtua yang mempunyai pengetahuan dan pendidikan yang cukup tentu sikap dan pandangannya terhadap kehidupan ini berbeda dengan orangtua yang tidak mempunyai pengetahuan dan pendidikan. Misalkan saja orangtuanya yang pekerjaannya sebagai Petani sangat berbeda perlakuannya dengan orangtua yang pekerjaannya sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kebanyakannya anak Petani tidak begitu diperhatikan tentang keadaannya belajar karena terpengaruh oleh pekerjaan orangtuanya yang bekerja pagi sampai petang (menjelang magrib) untuk mencari nafkah buat keluarganya. Dan orangtua yang pekerjaannya Petani cenderung tidak tahu apa-apa yang dibutuhkan oleh anaknya sekolah karena pengaruh dari faktor pengetahuan dan pendidikan orangtuanya. Sedangkan orangtua anak yang berlatar belakang Pegawai Negeri Sipil cenderung sangat diperhatikan. Karena faktor dari orangtuanya cukup mengetahui tentang pengetahuan dan pendidikannya tentang bagaimana sekolah itu. Tetapi ada juga orangtua anak yang berlatar belakang Petani sangat diperhatikan tentang belajarnya dan anak yang orangtuanya berlatar belakang Pegawai Negeri Sipil tidak begitu diperhatikan. Karena kesibukan orangtuanya yang tidak ada waktu buat anaknya. Jadi tergantung orangtuanya juga bagaimana memperhatikan anaknya agar tercapai dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Begitu pula dengan ajaran agama, ia dipandang sangat penting untuk

---

<sup>13</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 13.

ditanamkan kedalam diri anak, sebab orangtua harus menjadikan dirinya sebagai cermin yang baik dan wajib ditiru dan dijalankan oleh anak-anak dan keluarganya agar selamat dunia dan akhirat. Dan orangtua dalam rumah tangga sangat diharapkan oleh anak-anak dan keluarga karena kedua orangtua merupakan kunci kesuksesan keluarga itu sendiri. Peranan dan ukuran kasih sayang, curahan perhatian dan bimbingan langsung dari orangtua merupakan sesuatu yang sangat berharga dan diharapkan oleh anak-anak dalam mengisi pendidikan yang bernilai positif. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, tidak terlepas dari tersedianya waktu bagi orangtua untuk anak-anaknya. Walaupun waktu yang disisihkan tidak terlalu lama yang penting sediakan waktu dengan anak-anak untuk mencurahkan perhatian, kasih sayang, bimbingan dan berikan rangsangan bagi anak untuk menanamkan nilai-nilai yang baik terutama ajaran agama. Serta lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal berpengaruh. Hal ini tidak saja dalam lapangan juga dalam semua aspek kehidupan. Bagi anak, lingkungan yang pertama memberi pengaruh yang sangat besar yaitu lingkungan keluarga. Keadaan suatu masyarakat ikut mempengaruhi keadaan seseorang, baik itu pada masyarakat kota maupun masyarakat desa.

Pencapaian hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar adalah sesuatu yang diharapkan oleh semua pihak. Tetapi dalam pelaksanaan, ada banyak hal yang akan mempengaruhi. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menyebutkan secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor

sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik dan dan faktor lingkungan spiritual atau keamanan.<sup>14</sup> Pencapaian prestasi belajar yang baik merupakan cita-cita pendidikan dan dambaan semua orang. Namun usaha kearah itu bukanlah pekerjaan yang mudah, karena sangat terkait dengan banyak faktor. Faktor itu ada bersifat intern, seperti intelegensi, minat, cara dan kebiasaan belajar, aktivitas belajar dan sebagainya. Adapula yang bersifat ekstern, seperti keluarga (orangtua), teman bergaul, fasilitas belajar dan sebagainya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar diatas, yang perlu mendapat perhatian intensif ialah salah satunya perhatian orangtua yang menjadi pengaruh pencapaian keberhasilan prestasi belajar siswa. Adapun salah satu cara untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar yang dicapai, ini dapat diketahui dari hasil ulangan, ujian yang berupa nilai dalam bentuk angka. Semacam ini tentu dilakukan dengan penilaian secara obyektif karena harus menyangkut 3 aspek tujuan pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Perhatian dikatakan tinggi jika orangtua dengan sungguh-sungguh memperhatikan anaknya dan dikatakan rendah jika orangtua acuh tak acuh terhadap anak. Mengingat pentingnya perhatian orangtua dalam usaha meraih prestasi belajar siswa yang tinggi, maka seharusnya dalam kegiatan belajar khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits perhatian orangtua sangat dituntut untuk dilaksanakan, sehingga membawa dampak positif bagi siswa itu sendiri dan bagi masyarakat sekitarnya untuk menghasilkan generasi-generasi yang berkualitas. Perhatian

---

<sup>14</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 130-131.

orangtua merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar anak dibanding faktor-faktor yang lain (termasuk faktor guru). Hal ini bahwa peran dan partisipasi ke-2 orangtua terhadap anaknya adalah memiliki manfaat yang paling besar terhadap kesuksesan sang anak di sekolah ke-2 orangtua memiliki peranan yang lebih berarti dari pada guru ataupun sekolahnya. Dan sebaliknya, terhambatnya kesuksesan yang diraih anak adalah karena tidak adanya peran aktif dan pengawasan positif ke-2 orangtua terhadap mereka. Jadi, rahasia kesuksesan anak dalam belajarnya tidak hanya ditentukan faktor pribadinya, sekolahnya, kualitas gurunya, lingkungan sosialnya, tetapi yang paling penting adalah lingkungan keluarganya. Termasuk di dalamnya adalah partisipasi konkrit orangtua secara terprogram dan terencana yang diiringi dengan kesabaran dan ketabahan dalam memberikan keteladan perilaku sehari-hari.

MAN 1 Kandangan merupakan madrasah aliyah yang berada dalam naungan Departemen Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu di kota Kandangan Provinsi Kalimantan Selatan. Keberadaannya cukup dikenal masyarakat, karena kualitasnya di bidang akademik maupun non akadaemik terbukti angka kelulusan di setiap tahun ajaran cukup tinggi. MAN 1 Kandangan ini terletak di Jalan Bukhari, Desa Sungai Paring, Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kota Kandangan Provinsi Kalimantan Selatan. Di sekolah ini rata-rata pekerjaan orangtua siswa sebagai Petani , Pegawai Negeri Sipil dan sebagainya. Di sekolah ini jumlah siswa untuk kelas X dan XI berjumlah 133 orang. Orangtua siswa yang bekerja sebagai Petani berjumlah 100 orang untuk kelas X dan XI. Sedangkan untuk orangtua

siswa yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil untuk kelas X dan XI berjumlah 9 orang. Sedangkan sisanya ialah sebagai wiraswasta dan yang lainnya. Dalam hal ini banyak orangtua siswa yang bekerja dari pagi sampai petang untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Misalkan saja ada salah seorang siswa di sekolah ini yang pekerjaan orangtuanya sebagai Petani, meskipun beliau pekerjaannya sebagai Petani tetapi tidak meninggalkan kewajibannya sebagai orangtua anak. Beliau cenderung memperhatikan anaknya dalam hal belajar, misalkan saja anak tersebut bisa membaca Alquran dengan baik dan dalam prestasi akademik yang lainnya pun juga berhasil. Dan terbukti anak tersebut berhasil dalam hal prestasinya di sekolah. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi hubungan antara perhatian orangtua siswa yang bekerja sebagai Petani dan Pegawai Negeri Sipil dengan prestasi belajarnya dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Apakah dalam hal ini ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua yang berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil dalam membantu pencapaian proses belajar mengajar anak di dalam keluarganya. Karena keluarga adalah pendidikan pertama yang didapatkan oleh anak sedangkan di sekolah adalah pendidikan kedua anak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Hubungan Antara Perhatian Orangtua Yang Berlatar Belakang Petani Dan Pegawai Negeri Sipil Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Pada Siswa Man 1 Kandangan Tahun Pelajaran 2014/2015.**

## B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul di atas, maka perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.<sup>15</sup> Perhatian yang dimaksud dalam penelitian disini adalah perhatian yang bersifat fisik (menyediakan tempat belajar, memberi alat belajar, memberi uang untuk keperluan belajar) serta perhatian yang bersifat psikis (mengarahkan memilih teman bergaul, mengontrol tontonan tv, mengontrol bacaan, mengontrol kegiatan, membimbing salat wajib, mendidik mempelajari Alquran, mendidik mengerjakan pekerjaan rumah, membantu memecahkan masalah belajar, dan peduli terhadap kemajuan belajar anak).
2. Orangtua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga, yang dalam penghidupan sehari-hari disebut dengan ibu bapak. Tanggung jawab orangtua terhadap keluarga terutama terhadap anak adalah suatu hal yang sudah menjadi kewajiban. Yakni sebagai pemelihara, pelindung dan sebagai pendidik.<sup>16</sup> Yang dimaksud orangtua disini adalah orang tua siswa di MAN 1 Kandangan khususnya kelas X dan XI.

---

<sup>15</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 14.

<sup>16</sup>M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), h. 72.

3. Petani adalah pengusaha tanah; peladang.<sup>17</sup> Petani yang dimaksud dalam penelitian disini adalah pekerjaan orangtua siswa yang berprofesi sebagai Petani yang bekerja disawah yaitu sebagai buruh tani.
4. Pegawai adalah orang yang bekerja pada pemerintahan (perusahaan dan sebagainya).<sup>18</sup> Pegawai Negeri Sipil yang dimaksud dalam penelitian disini adalah mereka atau seseorang (pekerjaan orangtua siswa MAN 1 Kandangan) yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri atau disertai tugas-tugas negeri lainnya yang ditetapkan berdasarkan suatu peraturan perundang-undangan serta digaji menurut peraturan yang berlaku. Dan termasuk golongan/ruang yang bermacam-macam, diantaranya golongan/ruang: III/b, III/c, III/d.
5. Prestasi adalah hasil baik yang dicapai.<sup>19</sup> Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang dilihat dari nilai rapotr siswa yaitu prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadis.
6. Qur'an hadits yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang membahas tentang kandungan ayat-ayat Alquran dan hadis yang diajarkan

---

<sup>17</sup> Eddy Soetrisno, *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ladang Pustaka & Intimedia, t.t.), h. 127.

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 658.

<sup>19</sup> Risa Agustin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: SERBA JAYA, t.t.), h. 496.

khususnya kelas X dan XI di MAN 1 Kandangan yang menuntut agar siswa memiliki kemampuan untuk membaca Alquran dengan baik dan benar.

Dengan demikian, yang dimaksud dalam judul di atas adalah penelitian mengenai bagaimana tingkat perhatian orangtua yang berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil, dan tingkat prestasi belajar Qur'an Hadits antara siswa yang orangtuanya berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil serta apakah ada hubungan positif yang signifikan antara perhatian orangtua yang berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil dengan prestasi belajar Qur'an Hadits pada siswa MAN 1 Kandangan tahun pelajaran 2014/2015.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat perhatian orangtua terhadap anak-anaknya yang berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil pada siswa MAN 1 Kandangan tahun pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana prestasi belajar Qur'an Hadits pada siswa MAN 1 Kandangan tahun pelajaran 2014/2015 antara anak yang berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil?
3. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orangtua yang berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil dengan prestasi belajar Qur'an Hadits pada siswa MAN 1 Kandangan tahun pelajaran 2014/2015?

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis mengangkat judul ini adalah:

1. Perhatian orangtua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran apalagi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Mengingat akan pentingnya perhatian orangtua siswa terhadap pembelajaran Qur'an Hadits yang diinginkan maka proses belajar mengajar akan mampu mencapai hasil pendidikan yang baik pula.
3. Untuk mengetahui seberapa besar perhatian orangtua siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadits, karena mata pelajaran Qur'an Hadits hanya diajarkan satu kali seminggu.
4. Sepengetahuan penulis masalah tersebut belum ada yang meneliti, khususnya sekolah MAN 1 Kandangan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat perhatian orangtua terhadap anak-anaknya yang berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil pada siswa MAN 1 Kandangan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Qur'an Hadits pada siswa MAN 1 Kandangan tahun pelajaran 2014/2015 antara anak yang berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil.

3. Untuk mengetahui hubungan positif yang signifikan antara perhatian orangtua yang berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil dengan prestasi belajar Qur'an Hadits pada siswa MAN 1 Kandangan tahun pelajaran 2014/2015.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya diantaranya:

1. Maimunah (2007) dengan skripsi berjudul, "Partisipasi Orangtua terhadap Kegiatan Belajar Anaknya pada MIN Pembantanan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar". Oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Orangtua yang dimaksud disini adalah seluruh orangtua yang termasuk sampel yaitu 62 orang dari kelas I sampai kelas VI. Adapun hasil penelitiannya bahwa partisipasi yang dilakukan orangtua disini dikategorikan cukup, ini didukung oleh faktor pendukung seperti latar belakang pendidikan orangtua, jenis pekerjaan, tingkat sosial dan waktu yang tersedia dari orangtua.
2. Masrupah (2007) dengan skripsi berjudul, "Partisipasi Orangtua terhadap Keberhasilan Anak dalam Belajar (Studi kasus pada SDN Pemurus baru 1 Banjarmasin)". Oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun. Orangtua yang dimaksud disini adalah 7 orangtua yang mempunyai anak yang sekolah di SDN Pemurus Baru 1 Banjarmasin, yang mana anak atau siswa tersebut merupakan siswa yang berhasil yaitu mereka yang mempunyai nilai tertinggi rata-rata raport 7,47 dan UAS 6,45. Adapun hasil penelitiannya

bahwa partisipasi yang dilakukan orangtua cukup baik terutama dalam hal bimbingan, motivasi dan perhatian terhadap anak-anaknya serta adanya faktor-faktor yang mempengaruhi seperti pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi, waktu yang tersedia, jumlah anggota keluarga, kelengkapan orang tua dan pola pikir.

3. Muhammad Dzulkifli Busra (2010) dengan skripsi berjudul, "Perhatian Orangtua Anak terhadap Pendidikan Agama Islam di SDN Landasan Ulin Tengah 1 Banjarbaru". Pelaksanaan perhatian orangtua terhadap pendidikan agama siswa SDN Landasan Ulin Tengah 1 kota Banjarbaru berjalan dengan baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perhatian orangtua terhadap pendidikan agama siswa SDN Landasan Ulin Tengah 1 kota Banjarbaru tersebut adalah latar belakang pendidikan orangtua yang relatif rendah akan tetapi mereka mempunyai kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan pendidikan agama dirumah tangga, pemanfaatan waktu yang tersedia bagi orangtua dalam melaksanakan pendidikan agama dirumah tangga dan lingkungan sosial keagamaan di Desa Landasan Ulin Tengah kota Banjarbaru, sangat menunjang dalam pemberian pendidikan agama kepada anaknya. Jadi perbandingan antara penelitian saya dengan penelitian diatas adalah sama-sama faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perhatian orangtua terhadap pendidikan anak adalah latar belakang pendidikan orangtuanya, faktor pribadinya, sekolahnya, kualitas gurunya, lingkungan sosialnya, tetapi yang paling penting ialah lingkungan keluarganya. Termasuk di dalamnya adalah partisipasi konkrit orangtua secara terprogram dan terencana

yang diiringi dengan kesadaran dan ketabahan dalam memberikan keteladanan perilaku sehari-hari.

### **G. Anggapan Dasar**

Perhatian orangtua merupakan hal yang penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki tingkat perhatian belajar tinggi dari orangtuanya akan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya siswa yang memiliki tingkat perhatian belajar rendah dari orangtuanya akan mencapai prestasi belajar yang rendah.

### **H. Hipotesis**

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu ada tidaknya hubungan positif yang signifikan antara perhatian orangtua yang berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil dengan prestasi belajar Qur'an Hadits pada siswa MAN 1 Kandungan tahun pelajaran 2014/2015.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Alternatif (Ha) : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orangtua yang berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil dengan prestasi belajar Qur'an Hadits pada siswa MAN 1 Kandungan tahun pelajaran 2014/2015.

Hipotesis nihil (Ho) : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orangtua yang berlatar belakang

Petani dan Pegawai Negeri Sipil dengan prestasi  
belajar Qur'an Hadits pada siswa MAN 1  
Kandangan tahun pelajaran 2014/2015.

Hipotesis yang diajukan selanjutnya akan diuji kebenarannya dengan bantuan statistik dengan data-data yang terkumpul.

### **I. Signifikansi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pendidik, khususnya dalam hal hubungan antara perhatian orangtua yang berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil dengan prestasi belajar Qur'an Hadits.
2. Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi para mahasiswa atau calon pendidik tentang bagaimana hubungan antara perhatian orangtua yang berlatar belakang Petani dan Pegawai Negeri Sipil dengan prestasi belajar Qur'an Hadits pada siswa MAN 1 Kandangan tahun pelajaran 2014/2015.
3. Sebagai informasi bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang sama.
4. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

## **J. Sistematika Penulisan**

Skripsi yang merupakan hasil dari penelitian akan ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal, yang terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian isi terdiri atas:

Bab I Pendahuluan yang berisi, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, anggapan dasar, hipotesis, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang diharapkan dapat menunjang bobot penilaian. Pada bab ini berisi tentang perhatian orangtua, Petani dan Pegawai Negeri Sipil, prestasi belajar Qur'an Hadits, dan hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa.

Bab III Metode Penelitian, yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir, terdiri atas: daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.